

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produksi merupakan kegiatan yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan – kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut yang berupa barang – barang atau jasa¹. Proses produksi adalah salah satu faktor produksi yang ada dalam perusahaan dalam menghasilkan suatu produk.

Kelancaran dalam pelaksanaan proses produksi ditentukan oleh sistem produksi yang ada di dalam perusahaan tersebut. Baik buruknya sistem produksi dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan. Jika proses produksi yang terjadi dalam perusahaan baik, maka akan menghasilkan barang atau jasa dengan kualitas yang baik, demikian sebaliknya. Untuk menghindari hal tersebut maka perlu adanya pengendalian dalam suatu proses produksi. Pengendalian dan pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar kegiatan produksi dan operasi yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan apabila

¹Assauri, sofjan. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Laembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai².

Begitupun pada perusahaan konveksi Rumah Jahitku di Tasikmalaya masih belum berjalan dengan baik karena masih ditemukan produk rusak (*reject*) terutama pada pemasangan kancing, obras lepas, noda kain dan sablon. Dalam menentukan jumlah produk yang akan di produksi di dasarkan atas pesanan yang diterima dari pelanggan. Untuk itu perlu dilakukan pengendalian dan pengawasan untuk menghindari terjadinya produk rusak. Berikut merupakan data barang keluar selama bulan Desember 2021 di Rumah Jahitku Tasikmalaya Jawa Barat

Tabel 1.1 Daftar Barang Keluar di Rumah Jahitku Bulan Desember 2021

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Pesanan	Barang Keluar	Reject
1	AT02	Seragam Guru	65 Pcs	65	7
2	AT01	Seragam Sekolah	45 Pasang	45	3
3	AT01	Seragam Sekolah	23 Pasang	23	-
4	AT01	Baju Atasan Wanita	155 Pasang	155	10
5	KP01	Kerudung Pashmina	100 Pcs	100	2
6	KS01	Kerudung Square	300 Pcs	300	8
7	SK01	Set Keluarga	4 Pcs	4	-
8	SK01	Set Keluarga	3 Pcs	3	-
9	SK02	Gamis	50 Pcs	50	2
10	KS01	Baju Balita	35 Pasang	35	5
11	BW01	Rok	130 Pcs	130	3
12	BW02	Celana Bahan	145 Pcs	145	4
13	GD01	Dress Modern	30 Pcs	30	4

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan dengan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwasannya dalam setiap barang keluar yang disesuaikan dengan pemesanan dari pelanggan, masih terdapat barang *reject* di hampir setiap pemesanan,

² *Ibid.* Hal 1 (Sofjan, 2008)

jumlah barang yang *reject* pun berbagai macam dimulai dari 2 barang hingga paling besar adalah 10 barang di satu pemesanan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwasannya barang *reject* tersebut terjadi pada jahitan dengan benang yang tidak rapih, pemasangan kancing yang tidak rapih, terdapat noda pada kain, obras dan juga jahitan lepas. Hal ini memberikan bukti bahwasannya masih perlu diberlakukannya pengawasan dan juga pengendalian dalam proses produksi pada Rumah Jahitku Tasikmalaya Jawa Barat.

Kegiatan pengendalian proses produksi mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan hasil produksi yang sesuai dengan yang telah direncanakan, baik jumlah, kualitas, harga maupun waktunya. Maka penelitian ini sangat layak diteliti lebih jauh tentang bagaimana pengendalian proses produksi yang dilakukan di Rumah Jahitku dalam meningkatkan kualitas produk.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk dan cara mengatasi produk rusak adalah memilih bahan baku yang baik, mengawasi proses produksi, memberikan pelatihan pada tenaga kerja serta melakukan pengecekan antara order dengan hasil produksi. Untuk memenuhi standar kualitas maka pengawasan dan pengendalian proses produksi suatu usaha tidak akan berjalan dengan sendirinya, melainkan dengan melakukan beberapa upaya dan strategi yang telah direncanakan dengan matang. Pengembangan sebagai proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui

upaya yang dilakukan secara terencana oleh sebuah perusahaan guna mengembangkan bisnis yang dijalankannya.³

Konveksi Rumah Jahitku Tasikmalaya merupakan konveksi yang melayani jasa konveksi jahit dan pembuatan produk fashion muslimah, diantaranya yaitu jahit kerudung, dress, khimar, dll. Menerima juga pembuatan pola dan sampling, seragam muslimah, steam, dan packaging. Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa permasalahan pada Konveksi Rumah Jahitku Tasikmalaya. Permasalahan pada konveksi Rumah Jahitku di Tasikmalaya ini, sistem produksi penyelesaiannya terkadang tidak sesuai dengan tanggal jatuh tempo atau target keinginan konsumen. Karena, terhambat pada bagian QC (*Quality Control*) ada kekurangan pada bagian kinerja karyawan. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan salah satu konsumen *brand* yang menyebutkan bahwa dia merasa kecewa dengan hasil produksi di bahan kerudung pashmina yang tidak di QC (*Quality Control*) dengan tidak dibuang benang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam permasalahan di konveksi Rumah Jahitku pada bagian *Quality Control*. Karena, *Quality Control* merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan baik dalam hal produksi maupun pemasaran.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengendalian dengan melakukan penelitian dengan judul yang di rasa tepat untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu

³ Heizer, Barry, "*Kualitas Produk. Edisi Sebelas*", (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h.113

“Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Rumah Jahitku Di Tasikmalaya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengendalian dan pengawasan untuk meningkatkan kualitas produk pada konveksi di Rumah Jahitku?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, Untuk Mengetahui berapa banyak tingkat jumlah kecacatan produk yang terjadi pada perusahaan konveki Rumah Jahitku di Tasikmalaya.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan mengkaji mengenai “**Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Rumah Jahitku Di Tasikmalaya**” ini ada beberapa manfaatnya yang diharapkan dapat diambil adalah :

1. Secara Akademis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang operasional sistem perusahaan konveksi di Rumah Jahitku pada bagian *Quality Control*.

b. Bagi Akademik

Memberikan pemahaman mengenai *Quality Control* terhadap peningkatan dan pengawasan pada perusahaan Rumah Jahitku.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan bahan pertimbangan untuk pihak instansi agar lebih mengetahui *Quality Control* untuk meningkatkan kualitas produk.

3. Umum

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi yang membutuhkan. Disamping itu penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama, sehingga segala kekurangan dapat diperbaiki dan dapat dijadikan bahan perbandingan antara satu objek dengan objek yang lain.